

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang pada produksi barang dan jasa, serta menjadi indikator dalam mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada daerah, provinsi, kota/ kabupaten dan Produk Domestik Bruto (PDB) pada nasional. Tolak ukur Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan adanya penambahan angka Produk Domestik Regional Bruto. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan keterkaitan nyata dalam kebijakan pembangunan yang ada terlebih pada perekonomian. Didalam suatu daerah terdapat berbagai sektor-sektor ekonomi yang memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah guna meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan.

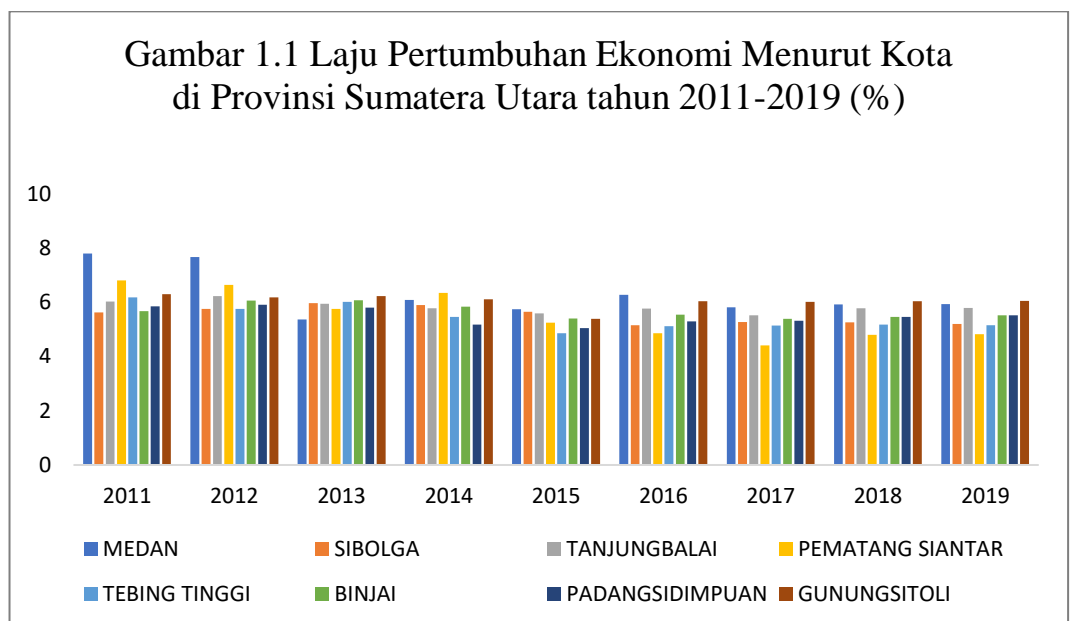
Pembangunan merupakan usaha yang bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat dalam lingkup pembangunan nasional, dimana hasil pembangunan harus dapat memberikan rasa adil dan merata yang dapat dinikmati oleh semua rakyat sebagai bentuk nyata dari peningkatan kesejahteraan. Pada negara berkembang seperti indonesia, biasanya lebih menekankan pembagunan yang mengarah pada bidang ekonomi. Pembangunan pada bidang ekonomi akan mendorong perubahan pada bidang lainya dalam mencapai tujuan pembangunan.

Melalui pembangunan ekonomi diharapkan akan mampu mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses meningkatkan hasil sumber daya yang ada dalam menambah lapangan kerja baru dan memajukan perkembangan kegiatan ekonomi. Didalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu daerah dibutuhkan peran pemerintah dan tentunya partisipasi dari masyarakat dalam merangsang pertumbuhan ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Tersedianya Sumber Daya Alam yang dapat diolah melalui pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berketerampilan menjadi upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Krisis ekonomi yang menimpa Indonesia sejak periode 1997, berdampak negatif dalam bidang perekonomian nasional maupun regional. Hal ini membuat terjadinya perubahan nilai tambah pada sektor nasional maupun regional. Sehingga mendorong pemerintah pusat dalam mengeluarkan kebijakan otonomi daerah yang tertuang dalam Undang-undang nomor 9 tahun 2015 tentang pemerintah daerah yang merupakan pengganti Undang-undang nomor 23 tahun 2014. Melalui Undang-undang tersebut, menjadi harapan agar pemerintah daerah mampu dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki daerahnya sehingga menjadi penentu arah dalam terciptanya pertumbuhan ekonomi. Daerah dituntut untuk memiliki kualitas sektor yang mampu bersaing dengan sektor yang ada di daerah lain, dengan demikian daerah harus mampu dalam menentukan sektor yang memiliki nilai unggul untuk dikembangkan pada masa mendatang (Suyatno, 2000) .

Kota Medan adalah Ibukota Provinsi Sumatera Utara dan merupakan salah satu diantara kota besar di Indonesia. Hal ini membuat Kota Medan berfungsi sebagai Kota Metropolitan Baru, pusat pemerintahan, tempat pariwisata nasional dan kota penggerak perekonomian yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Medan sebagai kota metropolitan tergolong dalam masyarakat urban, yang mempunyai status, tempat tinggal, mata pencaharian dan pendapatan yang berbeda-beda. Kota Medan saat ini memiliki jumlah penduduk $\pm 2.983.868$ jiwa, dengan kepadatan penduduk $9.522,22$ jiwa/km². Pertumbuhan penduduk yang pesat menimbulkan berbagai persoalan yang dihadapi seperti; permasalahan sosial, hukum dan lingkungan. Medan diarahkan untuk mampu bekerjasama dalam pembangunan kawasan perdagangan baru dan kawasan industri guna memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakatnya.



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (data diolah), 2019

Pada grafik 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Medan selama kurun waktu 2011-2019 menjadi salah satu Kota di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi diantara Kota-

kota lainnya. Walaupun pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Kota Medan menjadi nilai pertumbuhan ekonomi yang paling rendah dengan pertumbuhan sebesar 5,36 persen. Pertumbuhan ekonomi di Kota Medan selama 10 tahun terakhir paling tinggi pada tahun 2011 sebesar 7,79 persen dan pada tahun 2012 sebesar 7,66 persen.

Kota Medan terbagi pada 21 kecamatan dan 151 kelurahan. Kota Medan mempunyai peran penting dalam menopang perekonomian yang ada di Provinsi Sumatera Utara maupun Nasional dimana Kota Medan mempunyai kontribusi yang tinggi pada beberapa sektornya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah proses berkelanjutan dalam terciptanya kesejahteraan masyarakat. Banyaknya penambahan jumlah penduduk membuat ketidakseimbangan dalam daya dukung dan daya tampung serta adanya perbedaan kondisi ekonomi, sumber daya yang dimiliki, kebutuhan ekonomi serta struktur perekonomian yang dimiliki oleh setiap daerah menyebabkan ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi. Terciptanya lapangan pekerjaan baru dalam menyerap tenaga kerja menjadi salah satu hal yang mendorong peningkatan ekonomi. Perkembangan ekonomi di suatu wilayah dapat dilihat dari sektor-sektor yang menjadi unggulan di wilayahnya. Sektor ekonomi unggulan yang ada perlu digali dan dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam menunjang terjadinya perkembangan ekonomi. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan sektor unggulan dapat diketahui dengan melihat data PDRB.

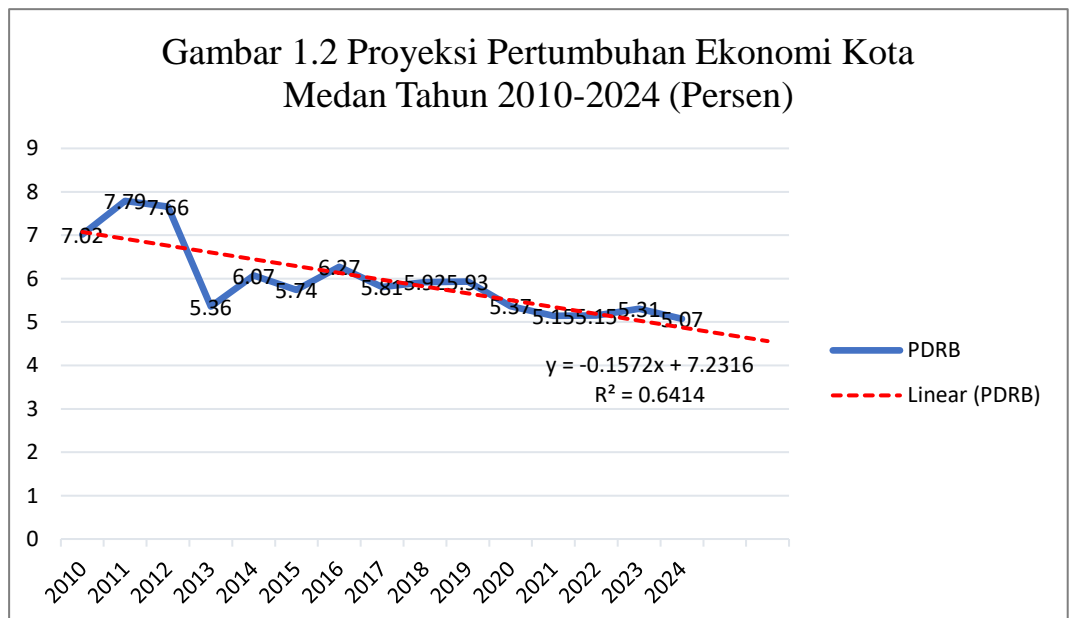
Produk Domestik Regional Bruto digolongkan dalam dua bentuk yaitu : Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku, yaitu jumlah dari nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah.

Dimana nilai tambah yang dimaksudkan adalah nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi sebagai input antara. Dan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan, yaitu nilai dari produksi pengeluaran ataupun pendapatan yang dihitung dengan harga tetap. Dengan menilai kembali harga-harga pada tingkat dasar dengan menggunakan indeks harga konsumen. Dari penghitungan terlihat tingkat kegiatan ekonomi yang sebenarnya melalui PDRB riilnya.

Kota Medan menjadi daerah yang cukup berpengaruh dalam mengangkat perekonomian daerah-daerah disekitarnya, Medan sebagai magnet perkembangan yang dapat menjadi penggerak kemajuan . Menjadikan Kota Medan menjadi salah satu pendorong ekonomi daerah lain (RENSTRA, 2010). Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan Atas Dasar Harga Konstan selama priode 2011-2019 menunjukkan nilai yang meningkat. Kota Medan memiliki beberapa lapangan usaha yang mendorong terjadinya pertumbuhan ekonominya yaitu, lapangan usaha Konstruksi pada Sutan Agung Murni, PT adalah salah satu perusahaan Konstruksi terbesar di Kota Medan, Perdagangan Besar, Industri Pengolahan seperti perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk yang bergerak di bidang industri mebel, informasi/ komunikasi, real estate, jasa keuangan, dan transportasi/ pergudangan. Letak stategis yang dimiliki Kota Medan sebagai gerbang utama dalam kegiatan perdagangan barang dan keuangan domestik adanya karena berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah Utara, sehingga membuat Kota Medan memiliki potensi sumber daya yang layak untuk dikembangkan. Namun pada kenyataanya, ada juga beberapa sektor yang masih tidak maksimal jika dilihat dari perkembanganya seperti, sektor pertambangan dan

penggalan sehingga perlu adanya perbaikan dari pemerintah dalam pengembangannya.

Melalui pengembangan pada sektor ekonomi unggulan yang dimiliki daerah akan mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah serta mempercepat tercapainya pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengambil data dari tahun 2011-2019, sehingga akan menunjukkan pergeseran yang signifikan untuk diamati. Peneliti juga menambahkan nilai Proyeksi Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan dalam kurun lima tahun kedepan. Proyeksi diperlukan dalam melihat keadaan yang belum pasti atau sukar diperkirakan dimasa mendatang. Melalui grafik proyeksi pertumbuhan ekonomi di Kota Medan pada kurun waktu 2010-2024 (%) di bawah ini, menunjukkan peramalan yang menurun pada garis proyeksinya. Nilai pergeseran dengan perkiraan yang ada akan membuat pemerintah Kota Medan mampu menghasilkan kebijakan dalam mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.



Sumber : BPS Kota Medan (data diolah), 2019

Dengan melakukan penelitian melalui pengembangan sektor ekonomi unggulan di wilayah Kota Medan, maka akan didapatkan sektor-sektor yang memiliki keunggulan serta mampu memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Sehingga, pemerintah daerah mampu memprioritaskan perencanaan pembangunan terhadap seluruh sektor yang menjadi unggulan maupun yang belum mampu dalam memberi kontribusi serta mampu menunjukkan nilai proyeksi lapangan usaha per sektor di Kota Medan pada masa mendatang dalam mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, sektor-sektor yang sudah menjadi unggulan diharapkan akan mampu dalam mengangkat sektor lainnya agar lebih maju, serta nilai proyeksi yang ada membuat pemerintah daerah dapat mengembangkan sektor-sektor yang menjadi unggul di masa mendatang guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan dan menjadikan pertumbuhan ekonomi yang berjalan secara bersamaan walaupun tingkat perkembangan yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sektor-sektor yang menjadi unggulan (secara basis; non basis) dan sektor yang memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota Medan sehingga mampu menjadi wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik serta memberi sumbangan pemikiran untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang. Maka penulis dalam skripsi ini melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemetaan & Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan”** .

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sektor yang berpotensi sebagai sektor ekonomi unggulan (basis) yang dapat dikembangkan di Kota Medan dalam mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi?
2. Apa saja sektor yang ada di Kota Medan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi?
3. Apakah ada sektor yang memiliki pertumbuhan relatif cepat serta mempunyai keuntungan lokasional?
4. Bagaimana kontribusi dari sektor unggulan yang ada dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan?
5. Apakah ada kebijakan pemerintah dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi unggulan di Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor yang berpotensi sebagai sektor ekonomi unggulan (basis) yang dapat dikembangkan di Kota Medan dalam mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk menganalisis sektor yang ada di Kota Medan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis sektor yang memiliki pertumbuhan relatif cepat serta keuntungan lokasional.
4. Untuk mengetahui kontribusi dari sektor ekonomi unggulan dalam mendorong perekonomian yang ada di Kota Medan.

5. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sektor ekonomi unggulan di Kota Medan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus dalam mengetahui sektor ekonomi unggulan yang terdapat di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan pendapatan daerah serta mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi, yang perkembangannya dapat dimaksimalkan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini menggunakan data PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) kab/ kota dan Provinsi Sumatera Utara seri 2010 tahun 2011-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara akademis diharapkan :

1. Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai sektor ekonomi unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan, bagi peneliti sendiri (khususnya) dan bagi peneliti selanjutnya (umumnya).
2. Bagi penulis sendiri, untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
3. Menjadi referensi terhadap peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam aspek yang sama maupun memiliki hubungan.

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yaitu :

Menjadi bahan masukan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pembangunan pada pemerintah dalam kebijakan strategis serta perencanaan pembangunan khususnya di pemerintahan Kota Medan.